

## HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI BALITA YANG ADA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAMULYA KECAMATAN DARUL MAKMUR KABUPATEN NAGAN RAYA

Dr Tiarnida Nababan<sup>1</sup>, Salma Putri<sup>2</sup>, Halimatusa'diyah<sup>3</sup>, Nova Nurlinda<sup>4</sup>, Alpa Rosdeni<sup>5</sup>, Lusi Aprilia<sup>6</sup>  
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Status gizi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan anak. Secara nasional, terdapat prevalensi berat kurang (*underweight*) sebanyak 19,6% yaitu terdiri dari 5,7% gizi buruk, dan 13,9% gizi kurang. Di Indonesia ada 18 provinsi yang memiliki prevalensi gizi buruk-kurang diatas 21,2%- 33,1%, di beberapa daerah. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu yang mempengaruhi status gizi pada balita. Pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dengan standar dapat menyebabkan masalah gizi pada balita, seperti kekurangan atau kelebihan berat badan. Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya menjadi fokus penelitian karena data awal menunjukkan variasi status gizi yang perlu diteliti hubungan dengan pola pemberian MP-ASI. **Tujuan penelitian :** mengetahui Hubungan antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2026 di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Nagan Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Nagan Raya, sedangkan jumlah sampel diambil menggunakan rumus Solvin yang berjumlah 91 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *accidental sampling*. **Hasil penelitian :** dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dan di uji dengan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian setelah dilakukan Uji Chi-Square diperoleh menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pola pemberian MP-ASI (kesesuaian jenis makanan dan frekuensi pemberian) dengan status gizi balita nilai (*p-value* <0,05) waktu awal pemberian MP-ASI tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan status gizi (*p-value* <0,05). **Kesimpulan :** terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian MP-ASI (jenis dan frekuensi makanan) dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas Sukamulya. Diperlukan upaya peningkatan edukasi bagi orang tua tentang pemberian MP-ASI yang tepat untuk meningkatkan status gizi balita agar status gizi balita menjadi lebih baik/meningkat.

**Kata kunci :** MP-ASI; Status Gizi; Balita; Puskesmas Sukamulya; Kabupaten  
Nagan Raya

# **RELATIONSHIP BETWEEN COMPLETE ASI PROVISION PATTERNS AND THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE WORKING AREA OF SUKAMULYA PUBLIC HEALTH CENTER, DARUL MAKMUR DISTRICT NAGAN RAYA REGENCY**

Dr Tiarnida Nababan<sup>1</sup>,Salma Putri<sup>2</sup>,Halimatusa'diyah<sup>3</sup>,Nova Nurlinda<sup>4</sup>,Alpa Rosdeni<sup>5</sup>,Lusi Aprilia<sup>6</sup>  
Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery, Prima Indonesia University, Medan,

## **ABSTRACT**

**Background :** Nutritional status is one indicator of a child's health. Nationally, the prevalence of underweight is 19.6%, consisting of 5.7% severe malnutrition and 13.9% moderate malnutrition. In Indonesia, 18 provinces have prevalence rates of underweight and malnutrition above 21.2%, ranging from 33.1% in some areas. Exclusive breastfeeding is one factor that influences nutritional status in toddlers. Providing complementary foods that do not meet standards can lead to nutritional problems in toddlers, such as being underweight or overweight. The Sukamulya Community Health Center (Puskesmas) is the focus of this research because preliminary data shows variations in nutritional status that need to be studied in relation to complementary feeding patterns. **The aim of the study :** was to determine the relationship between the pattern of providing complementary feeding with the nutritional status of toddlers in the working area of the Sukamulya Health Center, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. **Research Methods :** This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach. This study was conducted in January 2026 in the working area of the Sukamulya Community Health Center, Nagan Raya Regency. The population in this study were all mothers who had toddlers in the working area of the Sukamulya Community Health Center, Nagan Raya Regency, while the number of samples was taken using the Solvin formula, totaling 91 respondents, the sampling technique used the accidental sampling technique. **The results of the study :** were analyzed using univariate and bivariate analysis and tested using the Chi-Square test. The results of the study after conducting the Chi-Square Test showed that there was a significant relationship between the pattern of providing complementary feeding (the suitability of the type of food and the frequency of giving) with the nutritional status of toddlers (p-value <0.05). The initial time of providing complementary feeding did not show a significant relationship with nutritional status (p-value <0.05). **Conclusion:** There is a significant relationship between complementary feeding patterns (type and frequency of feeding) and the nutritional status of toddlers in the Sukamulya Community Health Center (Puskesmas) work area. Efforts to improve parental education regarding appropriate complementary feeding are needed to improve toddler nutritional status.

**Keywords:** Complementary feeding; Nutritional Status; Toddlers; Sukamulya Community Health Center; Nagan Raya Regency.